



Sosialisasi Edukasi Imunisasi Dan Tumbuh Kembang Anak Untuk Meningkatkan Pengetahui Ibu Di Posyandu Puskesmas PB Selayang II Medan

Maria Haryanti Butar-Butar¹, Byba Melda Suhita², Siska Saidi Rizali³,
Sri Yuni Windu Puri⁴, Nurwijayanti⁵

^{1,2,5}Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia, Prodi Magister Keperawatan

^{3,4}Puskesmas PB. Selayang II Medan

^{1,2,5}Jl. Manila no. 37, Sumberece, Kec. Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur

^{3,4}Jl. Bunga Wijaya Kesuma 99, Kec. Selayang Medan

Korespondensi penulis: mariaharyanti@helvetia.ac.id

Article History:

Received: 10 Juni 2023

Revised : 15 Juli 2023

Accepted: 22 Agustus 2023

Keywords: Socialization, Immunization, Growth and Development

Abstract: Stimulation of child growth and development is carried out by mothers, fathers, caregivers and other family members who are the closest people to the child. The purpose of this socialization activity is to determine the knowledge of mothers who have children about immunization and child growth and development. The activity was carried out at Puskesmas PB. Selayang II Medan with the team at the posyandu with preparations that have been made with the steps achieved. This activity is a socialization of Health Education to mothers by distributing leaflets and lectures as well as pre and post activities. The results of the pre-activity were found from 34 participants who had the highest score of 100 as many as 9 people and the lowest score of 10 as many as 1 person, and after the socialization was carried out, the results for the post of 34 mothers who had the lowest score of 80 as many as 6 people and the rest scored 100. So that the results of the difference before with a percentage of 71.7% and after 96.5% with the average value is 24.8. The conclusion of the activity that this activity is very useful for mothers to increase mothers knowledge about immunization and child growth and development so that this socialization is very useful for changing mothers to be able to understand about immunization and child growth and development so that early prevention of stunting can be done.

Abstrak.

Stimulasi tumbuh kembang anak dilakukan oleh ibu, ayah, pengasuh anak dan anggota keluarga lainnya yang merupakan orang terdekat bagi anak. Tujuan kegiatan sosialisasi ini adalah untuk mengetahui pengetahuan ibu yang mempunyai anak tentang imunisasi dan tumbuh kembang anaknya. Kegiatan dilakukan di Puskesmas PB. Selayang II Medan Bersama tim di posyandu dengan persiapan yang telah dilakukan dengan Langkah Langkah yang dicapai. Kegiatan ini bersifat sosialisasi Pendidikan Kesehatan kepada ibu dengan membagikan leaflet dan ceramah serta pre dan post kegiatan. Hasil dari pre kegiatan ditemukan dari 34 peserta yang mempunyai nilai 100 paling tinggi sebanyak 9 orang dan nilai terendah 10 sebanyak 1 orang, dan sesudah dilakukannya sosialisasi maka hasil untuk post dari 34 ibu yang memiliki nilai terendah 80 sebanyak 6 orang dan selebihnya nilai 100. Sehingga di dapat hasil perbedaan sebelum dengan persentase 71.7% dan sesudah 96.5% dengan nilai reratanya adalah 24.8. Kesimpulan dari kegiatan bahwa kegiatan ini sangat berguna bagi ibu untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang imunisasi dan tumbuh kembang anak, sehingga sosialisasi ini sangat berguna untuk mengubah ibu untuk dapat mengerti tentang imunisasi dan tumbuh kembang anak sehingga pencegahan stunting secara dini dapat dilakukan.

Kata Kunci : Sosialisasi, Imunisasi, Tumbuh Kembang

LATAR BELAKANG

Pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Oleh karena itu, kesehatan adalah salah satu aspek yang mempengaruhi kualitas dan produktivitas sumber daya manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Puskesmas merupakan tempat untuk memperoleh pelayanan kesehatan bagi masyarakat di wilayah kerjanya, sesuai dengan fungsi puskesmas itu sendiri sebagai pusat pembangunan, pembinaan, dan pelayanan kesehatan Masyarakat (Dewi 2018).

Pelayanan kesehatan tingkat I, puskesmas mempunyai wewenang dan bertanggung jawab terhadap masalah kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya. Tujuan nasional bangsa Indonesia yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 salah satunya adalah melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diselenggarakan pembangunan yang berkesinambungan dalam rangka program pembangunan yang menyeluruh, terarah dan terpadu secara optimal untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia termasuk di bidang Kesehatan (Rizki, Siagian, and Sirait 2022).

Menurut Undang - Undang No.23 tahun 1992, "SEHAT" diartikan sebagai keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Hal ini sejalan dengan visi yang ingin dicapai dari pembangunan kesehatan tentang keadaan masyarakat Indonesia pada masa yang akan datang. Salah satu cara perwujudannya yaitu dengan memberikan pelayanan kesehatan yang memadai dan menyeluruh bagi Masyarakat (Indonesia and INDONESIA 2017).

Setiap anak wajib dipantau tumbuh kembangnya, sehingga dapat diketahui apakah anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai usia dan sesuai tahapan perkembangannya. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrina dimana dari 95 anak yang dilakukan stimulasi perkembangan 81 orang (85.7%) perkembangannya normal serta adanya hubungan positif dan signifikan dengan kekuatan hubungan kuat antara stimulasi tumbuh kembang oleh ibu dengan perkembangan pada balita usia 1-3 tahun. Serta stimulasi yang diberikan orang tua akan memiliki peluang 3.37 kali untuk meningkatkan perkembangan anak usia 1-3 tahun (Hati and Lestari 2016).

Deteksi dini tumbuh kembang anak (DDTK) merupakan suatu kegiatan untuk menelusuri adanya penyimpangan tumbuh kembang pada balita dan anak prasekolah. Kegiatan pemantauan yang biasa disebut dengan deteksi dini tumbuh kembang anak penting dilakukan untuk menemukan adanya penyimpangan tumbuh kembang sejak dini. Hal ini penting untuk

memutuskan intervensi yang tepat (Huru et al. 2022). Menemukan penyimpangan atau masalah pertumbuhan dan perkembangan anak secara dini, intervensinya akan lebih mudah dan lebih cepat dilakukan dan jika penyimpangan tumbuh kembang terlambat diketahui, intervensinya akan lebih sulit dan dapat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya (Indonesia and INDONESIA 2017).

Tujuan residensi ini secara umum adalah untuk menganalisa faktor yang menjadi penyebab penurunan pencapaian pemahaman imunisasi dan tumbuh kembang anak untuk meningkatkan pengetahuan ibu di Posyandu Puskesmas PB Selayang II Medan dan mencari strategi yang tepat dalam mengatasi hal tersebut.

KAJIAN TEORITIS

Berkembangnya Pembangunan Kesehatan Masyarakat Desa (PKMD) dan pelaksanaan maupun penerapannya menggunakan pendekatan edukatif (pendidikan), dengan begitu muncul berbagai kegiatan swadaya masyarakat untuk pelayanan kesehatan, antara lain Pos Penimbangan Balita, Pos Imunisasi, Pos KB Desa, Pos Kesehatan, dan Dana Sehat (Mahyarni 2016).

Setiap fase perkembangan pada dasarnya selalu berhubungan erat (dekat) dengan periode perkembangan yang mendahuluinya. Perkembangan individu ini bersifat dinamis, perubahannya kadang-kadang lambat, tetapi juga bisa cepat, hanya berkenaan dengan salah satu aspek ataupun beberapa aspek perkembangan. Secara garis besar, peristiwa perkembangan mempunyai prinsip-prinsip perkembangan (Rahmat 2021)

Konsep penentuan prioritas masalah dapat dilakukan dengan diagram fishbone (diagram tulang ikan) yang sering disebut cause-and-effect diagram atau Ishikawa Diagram diperkenalkan oleh Dr. Kaoru Ishikawa, seorang ahli pengendalian kualitas dari Jepang, sebagai satu dari tujuh alat kualitas dasar (*7 basic quality tools*) (Aini et al. 2022). Metode USG (Urgency, Seriousness, Growth) Metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) merupakan satu diantara metode untuk menentukan prioritas masalah dan menentukan prioritas penyelesaiannya. (Wardani and Minarno 2021) dan terakhir dengan menggunakan Metode Analisa SWOT (strengths, Weakness, Opportunity, Treats). (Fentiana and Ginting 2020).

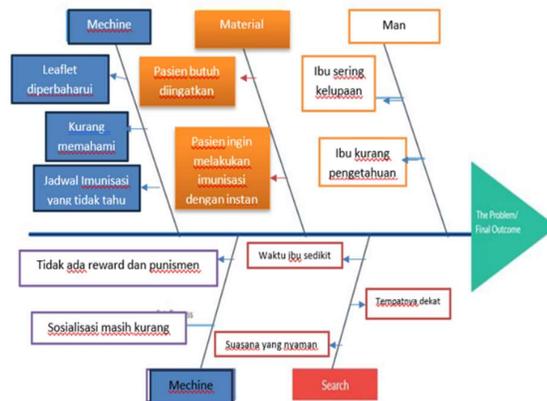
METODE PENELITIAN

Metode pengabdian Masyarakat dengan menggunakan metode TOR yang meliputi: Uraian Kegiatan, Metode dan Tahapan, Jadwal dan tempat, Produk yang dihasilkan, Logistik dan Anggaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. KEGIATAN SOSIALISASI

Tahap/Waktu	Kegiatan Pemateri	Kegiatan Peserta	Media dan Alat	Metode
Pendahuluan (5 Menit)	Memberi salam dan memperkenalkan diri Menginformasikan materi yang akan disampaikan Menjelaskan tujuan yang hendak dicapai Menggali persepsi dan pengetahuan ibu tentang imunisasi dan tumbuh kembang	Menjawab salam dan memperhatikan dan menjawab pertanyaan	Leaflet Poster Alat Peraga	Ceramah
Penyajian Materi (20 Menit)	Menjelaskan tentang imunisasi	Memperhatikan dan mendengarkan serta bertanya	Poster, leaflet dan alat peraga	Ceramah
Diskusi dan Tanya Jawab (5 Menit)	Memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya Memberikan pertanyaan kepada peserta tentang promosi edukasi yang disampaikan	Bertanya Menjawab pertanyaan Evaluasi feedback	Peraga Edukasi Sosialisasi	Tanya Jawab
Penutupan	Menyimpulkan materi Menutup pertemuan dan mengucapkan salam penutup	Mendengarkan dan menjawab salam	Menutup acara	ceramah



Gambar 1. Diagram Fishbone (Diagram Tulang Ikan)

Hasil Pengabdian Masyarakat

Tahap Persiapan

Diawali dengan komunikasi tanya jawab tentang keadaan anak dan dilakukan pemeriksaan penimbangan berat badan dan tinggi badan anak, Kemudian dilakukan mengisi kuesioner pretest menggunakan kuesioner yang sudah disiapkan.

Data Demografi Responden

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

No.	Karakteristik Ibu	Jumlah	
		f	Jumlah
1.	Paritas		
	Primigravida	11	32.3
	Multigravida	15	44.1
	Grande Multigravida	8	17,6
2.	Umur Anak		
	Balita	19	55.8
	Batita	15	44.1
3.	Usia ibu		
	< 30	9	26.4
	>31	25	73.5
4.	Pendidikan		
	SD	17	50.0
	SMP	8	2.35
	SMA	5	14.7
	Perguruan Tinggi	4	11.7
5.	Pekerjaan		
	IRT	20	58.8
	PNS	2	5.88
	Petani	0	0
	Wiraswasta	6	17.6
	Tidak Bekerja	6	17.6
	Total	34	100.0

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan diawali dengan pemeriksaan pertumbuhan yaitu pengukuran berat badan dan tinggi badan. Berikut dokumentasi terkait penilaian, pertumbuhan, seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Melakukan penimbangan dan tinggi badan serta imunisasi anak



Gambar 3. Media Leaflet Edukasi

Adapun materi yang disampaikan meliputi pengertian, tujuan, tempat, jadwal imunisasi dan gizi untuk tumbuh kembang anak dan pencegahan stunting secara dini dari sekarang serta panduan layanan posyandu. Setelah dilakukan sosialisasi, ibu dapat melakukan tanya jawab dan memberikan feedback tentang imunisasi dan tumbuh kembang anak. Salah satu strategi untuk meningkatkan kesadaran dan merubah perilaku ibu sehingga tetap melakukan imunisasi yaitu dengan cara memberikan sosialisasi edukasi untuk meningkatkan wawasan, serta motivasi sehingga terdapat kesadaran untuk berubah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tabel 3. Hasil Penilaian Kegiatan Sosialisasi Imunisasi dan Tumbuh Kembang

Pengetahuan dan TUMBANG	Rerata Skor	Presentase %
Sebelum	3	71.7
Sesudah	5	96.5

Menunjukkan hasil peningkatan rerata skor dan persentase hasil pengisian kuesiner terkait dengan materi sosialisasi yang sudah diberikan. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan ada peningkatan rerata skor maupun persentase sebelum dan sesudah diberikan sosialisasi terkait dengan pengetahuan ibu tentang imunisasi dan tumbuh kembang anak. Setelah rerata persentase pengetahuan ibu tentang imunisasi dengan tumbuh kembang sebelum dan sesudah pemberian sosialisasi sebesar 24.8

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terimakasih kepada Dosen yang telah membimbing saya di saat melakukan residensi dan yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dan meningkatkan saya, terimakasih juga kepada Kepala Puskesmas PB. Selayang II Medan dan juga kepada pembimbing lapangan yang telah memberikan tempat dan waktu untuk saya melakukan pengabdian masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Aini, Zuhrotul, Nurwijayanti Nurwijayanti, Supriyanto Supriyanto, and Heru Eko Susanto. 2022. "Strategi Pengembangan Transformasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) Di RSUD Dr. Iskak Tulungagung." *Journal of Community Engagement in Health* 5(2):128–39.
- Dewi, Husna. 2018. "Upaya Petugas Posyandu Dalam Meningkatkan Kesadaran Ibu Menjaga Tumbuh Kembang Bayi Studi Di Posyandu Gampong Blang Krueng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar."
- Fentiana, Nina, and Daniel Ginting. 2020. "Strategi Peningkatan Pendapatan Rumah Sakit Berdasarkan Analisis SWOT." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20(3):1008–12.
- Hati, Febrina Suci, and Prasetya Lestari. 2016. "Pengaruh Pemberian Stimulasi Pada Perkembangan Anak Usia 12-36 Bulan Di Kecamatan Sedayu, Bantul." *JNKI (Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia)(Indonesian Journal of Nursing and Midwifery)* 4(1):44–48.
- Huru, Matje Meriaty, Jane Leo Mangi, Adriana Boimau, and Kamilus Mamoh. 2022. "Optimalisasi Pemanfaatan Buku KIA Oleh Orang Tua Dan Kader Posyandu Dalam Melakukan Stimulasi Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Pada Balita." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 6(5).
- Indonesia, Peraturan Presiden Republik, and REPUBLIK INDONESIA. 2017. "Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional." *Peratur Pres Republik Indones Nomor 18.*
- Mahyarni, Mahyarni. 2016. "Penyuluhan Sosial Bagi Para Kader Pos Pelayanan Terpadu Untuk Meningkatkan Gizi Balita Di Kecamatan Kuok." *Kutubkhanah* 18(2):176–86.
- Rahmat, Pupu Saeful. 2021. *Perkembangan Peserta Didik*. Bumi Aksara.
- Rizki, Hudeni, Mindo Siagian, and Asima Sirait. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Imunisasi Dasar Pada Bayi Baru Lahir Di Ruang Bayi RSU. Bina Kasih

Medan Sunggal Tahun 2021.” *JOURNAL OF HEALTHCARE TECHNOLOGY AND MEDICINE* 8(2):749–61.

SA'BANIATI, SITI. 2021. “PELAKSANAAN KODE ETIK PROFESI DOKTER DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN KEPADA PASIEN MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 1992 TENTANG KESEHATAN BERDASARKAN KODE ETIK PROFESI DOKTER PASAL 1 BAGIAN 7 DI RUMAH SAKIT NUSA LIMA PTPN V KOTA PEKANBARU.”

Surahman, Susilo. 2021. “OPTIMALISASI PERKEMBANGAN ANAK MELALUI DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK.” *QURROTI: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3(1):42–55.

Wardani, Ratna, and Budi Minarno. 2021. “Strategi Pelayanan IPSM RSUD Dr Soetomo Surabaya Modifikasi Tata Udara Ruang Operasi Covid-19 Untuk Mendukung Kesehatan Dan Keselamatan Kerja/K3 Rumah Sakit Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Madaniya* 2(4):378–82.